

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Noor (2013, hlm. 87) menjelaskan bahwa ”desain penelitian dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu secara menyeluruh dan parsial. Secara menyeluruh, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan penelitian, kemudian merencanakan penelitian lalu melakukan kajian hingga kepada menganalisis data dan menguji hipotesis sehingga mendapatkan hasil penelitian”. Desain penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan dinamika kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu dengan partisipasi anggota Posdaya Juang Rahayu dalam mencapai tujuan Bersama.

Penelitian ini memiliki satu variabel X yang terdiri dari tujuh sub variabel, diantaranya yaitu (X_1) tujuan kelompok yang terdiri dari: relevansi dengan kelompok, kejelasan tujuan kelompok, motivasi anggota dan keseriusan mencapai tujuan. Kedua yaitu (X_2) peranan fungsional anggota kelompok yang terdiri dari: proses pengambilan keputusan, tanggung jawab anggota dan efektivitas komunikasi sesama anggota. Ketiga yaitu (X_3) kekompakan kelompok yang terdiri dari: rasa kebersamaan, rasa ketergantungan, anggota dan kerjasama anggota.

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keempat yaitu (X_4) susasana kelompok yang terdiri dari: kehangatan hubungan anggota, menerima dan menghargai perbedaan, kerukunan anggota dan kepercayaan antar anggota. Kelima yaitu (X_5) pembinaan kelompok yaitu: kegiatan kelompok, kesadaran berpartisipasi anggota dan kesempatan mendapat anggota baru. Keenam yaitu (X_6) tekanan kelompok yang terdiri dari: pemberian penguatan pada anggota dan pemberian hukuman pada anggota. Ketujuh yaitu (X_7) keefektifan kelompok yang terdiri dari: kepuasan kerja anggota dan intensitas pengalaman emosional anggota. Penelitian ini juga memiliki variabel Y yaitu partisipasi yaitu partisipasi dalam menerima dan memberi informasi, partisipasi dalam merumuskan tujuan program, partisipasi dalam menyuarakan pendapat/ide, partisipasi dalam melaksanakan program dan partisipasi dalam mengambil keputusan.

Desain penelitian kuantitatif ini bersifat *komperhensif* dari seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian survei dimana teknik penelitian survey menurut Hasan (2004, hlm. 5) adalah penelitian yang hanya melihat dan tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan cara analisis data yang menggunakan teknik korelasi berganda. Riduwan dan Sunarto (2009, hlm. 81) menjelaskan bahwa adanya syarat dalam teknik korelasi berganda yaitu data yang dipilih harus secara *random* dan data

harus berdistribusi normal, yang kemudian hipotesis berpola linier data sudah homogen.

B. Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Posdaya Juang Rahayu. Tempat ini merupakan tempat belajar bagi masyarakat manapun sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat yang ada di Desa Cihanjuang Rahayu. Pemilihan tempat ini dikarenakan adanya beberapa kelompok dalam posdaya ini sehingga dapat mendukung penelitian yang peneliti ajukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Masyhuri (2008, hlm. 151) menjelaskan bahwa “populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian”. Berdasarkan hal tersebut maka populasi merupakan keseluruhan objek yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Jumlah kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu yaitu 5 kelompok yang terdiri dari partisipan yang mengikuti program-program di Posdaya Juang Rahayu ini terdapat 150 orang.

Tabel 3.1

Data Populasi Kelompok di Posdaya Juang Rahayu

No.	Nama Kelompok	Jumlah Partisipan
-----	---------------	-------------------

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1	Kelompok Manglayang	25
2	Kelompok Katumiri	50
3	Kelompok Anjuang	25
4	Kelompok Kesemi	25
5	Kelompok Anggara	25
Jumlah		150

Sumber: Posdaya Juang Rahayu, 2017

2. Sampel

Sampel disebut juga dengan bagian dari populasi-populasi yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus bersifat sama atau *homogen* dan harus bersifat representatif. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* random atau sampel acak yang dilakukan pada tiap kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu. Arikunto (2006, hlm. 134) menjelaskan bahwa teknik sampling sampel random ini adalah cara pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek yang ada dalam populasi dengan tingkatan yang sama. Maka dari itu, subjek yang dijadikan sebagai sampel memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel. Pemilihan sampel ini dilakukan melalui perhitungan Slovin dikarenakan jumlah partisipan yang ada di setiap kelompok di Posdaya Juang Rahayu terhitung banyak.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, Zuriyah (2007, hlm. 123) mengemukakan bahwa "*simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilakukan pada unit *sampling*. Maka dari itu, setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpecah memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi”. Tahap selanjutnya adalah penarikan sampel dari partisipan setiap kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu dengan menggunakan teknik sampel proporsional. Zuriyah (2007, hlm. 125) menjelaskan bahwa “sampel proporsional menunjuk ke perbandingan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya”, dengan artian bahwa penarikan sampel ini dengan cara memperhitungkan sub-sub yang ada pada populasi secara acak.

Pengambilan jumlah sampel yang akan diteliti dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang kemudian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu penarikan sampel program yang diambil dari sub-sub populasi partisipan setiap kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu. Pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsional. Maka taraf kesalahan yang ditetapkan peneliti untuk menentukan jumlah sampel adalah sebesar 10%, berikut rumusnya di bawah ini:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Sumber: Slovin (dalam Burhan, 2010, hlm. 105)

Dimana :

- n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 d^2 : Jumlah Presisi yang ditentukan (kelonggaran ketidakteelitian sampel)

Hasil dari perhitungan sampel :

$$n = \frac{150}{150(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,5 + 1}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$n = 60$ jumlah responden minimal yaitu 60

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 partisipan dari berbagai kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu. Berikut rumus untuk menentukan sampel pada masing-masing program pemberdayaan yaitu:

$$\text{Proporsi sampel} : \frac{n}{N} \times Ni$$

Sumber: Burhan (2010, hlm. 105)

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N_i : Ukuran populasi stratum ke 1

N : Ukuran sampel keseluruhan

Perhitungan partisipan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah sampel partisipan dari setiap kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu

Sampel	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
Kelompok Manglayang	$\frac{25}{150} \times 60 = 10$	10 Orang
Kelompok Katumiri	$\frac{50}{150} \times 60 = 20$	20 Orang
Kelompok Anjuang	$\frac{25}{150} \times 60 = 10$	10 Orang
Kelompok Kesemi	$\frac{25}{150} \times 60 = 10$	10 Orang
Kelompok Anggara	$\frac{25}{150} \times 60 = 10$	10 Orang
Jumlah		60

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Perhitungan Microsoft Excel, 2018

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 92) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk mengetahui dinamika kelompok yang ada di Posdaya Juang Rahayu. Burhan (2010, hlm. 104) menyatakan bahwa “instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan juga suplemen”. Fungsi instrumen sebagai substitusi pada penelitian ini adalah kuesioner (angket) dimana kuesioner ini berjenis *skala likert* dan fungsi instrumen sebagai suplemen adalah studi dokumentasi, studi kepustakaan dan observasi.

1. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, menurut Zuriah (2007, hlm. 171) mengungkapkan bahwa dalam penelitian “perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif”.

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan seperangkat alat pengumpul data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kepada responden sesuai dengan kondisi objektif responden tersebut. Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) menjelaskan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada kuesioner yang disusun oleh peneliti berbentuk skala *likert* dengan rentang 1 - 5, dimana pada skala 1 memiliki keterangan sangat tidak setuju (STS), skala 2 memiliki keterangan tidak setuju (TS), skala 3 memiliki keterangan netral (N), skala 4 memiliki keterangan setuju (S) dan skala 5 memiliki keterangan sangat setuju (SS).

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini berkenaan dengan objek yang diperhatikan sebagai upaya untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan mengenai penelitian yang bersumber dari tulisan, tempat dan kertas atau orang. Menurut Arikunto (2006, hlm. 158) memaparkan bahwa “dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah melihat beberapa referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal tersebut diperkuat oleh Nazir (1998, hlm

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

112) bahwa “langkah yang penting dalam menetapkan topik penelitian yaitu melakukan kajian teori melalui sumber kepustakaan yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, sumber internet dan koran”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memuat studi kepustakaan mengenai teori tanggung jawab sosial, fasilitator, pembelajaran, fasilitas belajar dan pemberdayaan masyarakat.

d. Studi Observasi

Kegiatan observasi ini identik dengan panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, pengecap, penciuman dan peraba. Menurut Arikunto (2006, hlm. 156) menyatakan bahwa “di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Maka dari itu, sebagai alat penguat dari penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana kondisi empiris Posdaya Juang Rahayu.

2. Hasil Pengujian Instrumen

a. Hasil Pengujian Validitas

Validitas merupakan beberapa butir atau item pertanyaan atau pernyataan yang dalam suatu kuisioner yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen, hal tersebut diperkuat oleh Arikunto (2006, hlm. 169) bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 172) menyatakan bahwa “perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”.

Menurut Idrus (2009, hlm. 128) bahwa “metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi produk momen (*product moment correlation, Pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga sering disebut *intern item total correlation*”. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_i = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Idrus (2009, hlm.128)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya subjek responden

x = Skor setiap item

y = Skor total

Setelah nilai t hitung diperoleh, maka dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji- t rumus yang digunakan adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ryantari Dewi Uto

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERKADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber : Idrus (2009, hlm. 128)

Keterangan :

t = Taraf signifikan

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya subjek responden

Peneliti melakukan uji coba angket yang diberikan dan disebar pada 30 responden partisipan yang ada di Posdaya Citeureup Sumeah yang dipilih secara acak. Posdaya Citeureup Sumeah ini memiliki peran dan fungsi yang sama seperti Posdaya Juang Rahayu seperti adanya proses pembelajaran yang dilaksanakan di Posdaya Juang Rahayu yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi keluarga dalam suatu wilayah tertentu.

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti ini dimaksud untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan serta memperoleh data sebagai bahan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS.23. Beberapa butir soal yang ada pada angket dapat dikatakan valid apabila harga $t_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5%. Berikut hasil uji validitas yang akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji Validitas Angket Tujuan Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
1	0,532	0,367	Valid
2	0,838	0,367	Valid
3	0,678	0,367	Valid
4	0,577	0,367	Valid
5	0,644	0,367	Valid
6	0,444	0,367	Valid
7	0,811	0,367	Valid
8	0,884	0,367	Valid
9	0,582	0,367	Valid
10	0,401	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Angket Peran Fungsional Anggota Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
1	0,684	0,367	Valid
2	0,627	0,367	Valid
3	0,859	0,367	Valid
4	0,592	0,367	Valid
5	0,867	0,367	Valid
6	0,668	0,367	Valid
7	0,682	0,367	Valid
8	0,601	0,367	Valid

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5 \% (dk=n-1 =29)$	Keterangan
9	0,518	0,367	Valid
10	0,522	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Kekompakan Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5 \% (dk=n-1 =29)$	Keterangan
1	0,484	0,367	Valid
2	0,527	0,367	Valid
3	0,659	0,367	Valid
4	0,693	0,367	Valid
5	0,667	0,367	Valid
6	0,568	0,367	Valid
7	0,482	0,367	Valid
8	0,500	0,367	Valid
9	0,418	0,367	Valid
10	0,522	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Suasana Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5 \% (dk=n-1 =29)$	Keterangan
1	0,612	0,367	Valid
2	0,522	0,367	Valid
3	0,408	0,367	Valid

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
4	0,534	0,367	Valid
5	0,622	0,367	Valid
6	0,409	0,367	Valid
7	0,535	0,367	Valid
8	0,458	0,367	Valid
9	0,688	0,367	Valid
10	0,612	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Pembinaan Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
1	0,406	0,367	Valid
2	0,754	0,367	Valid
3	0,708	0,367	Valid
4	0,688	0,367	Valid
5	0,484	0,367	Valid
6	0,710	0,367	Valid
7	0,586	0,367	Valid
8	0,413	0,367	Valid
9	0,520	0,367	Valid
10	0,859	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2017

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket Tekanan Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
1	0,584	0,367	Valid
2	0,527	0,367	Valid
3	0,459	0,367	Valid
4	0,492	0,367	Valid
5	0,467	0,367	Valid
6	0,468	0,367	Valid
7	0,522	0,367	Valid
8	0,451	0,367	Valid
9	0,493	0,367	Valid
10	0,582	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Angket Keefektifan Kelompok

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
1	0,617	0,367	Valid
2	0,715	0,367	Valid
3	0,691	0,367	Valid
4	0,642	0,367	Valid
5	0,591	0,367	Valid
6	0,668	0,367	Valid
7	0,688	0,367	Valid
8	0,613	0,367	Valid
9	0,570	0,367	Valid
10	0,655	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Angket Partisipasi Masyarakat

No Item	t_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
1	0,534	0,367	Valid
2	0,407	0,367	Valid
3	0,468	0,367	Valid
4	0,739	0,367	Valid
5	0,554	0,367	Valid
6	0,612	0,367	Valid
7	0,462	0,367	Valid
8	0,534	0,367	Valid
9	0,477	0,367	Valid
10	0,739	0,367	Valid

Sumber : Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua butir soal yang ada pada angket memiliki harga $t_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua butir soal yang ada pada angket penelitian ini bersifat valid yang berarti dapat digunakan dalam penelitian sebagai instrumen.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2012, hlm. 185) mengemukakan bahwa “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Reliabel suatu instrumen, yang kemudian sudah dapat dipercaya maka akan memperoleh hasil yang dapat dipercaya juga. Sama seperti apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 178) bahwa “reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang kemudian dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus tersebut adalah:

$$r_i = \frac{2rb}{2 + rb}$$

Sumber: Idrus (2009, hlm.130)

Keterangan :

r_i = Reliabelitas sebuah instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama&kedua

Instrumen yang sudah diuji reliabilitas, dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari $r_{tabel dk=n-1=29}$ (0,367) dengan uji signifikansi pada taraf $\alpha = 0,05$.

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas

Variabel	r_i	$r_{tabel} 5\%$ ($dk=n-1=29$)	Keterangan
----------	-------	------------------------------------	------------

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

X1	0,766	0,367	Reliabel
X2	0,764		Reliabel
X3	0,874		Reliabel
X4	0,768		Reliabel
X5	0,866		Reliabel
X6	0,864		Reliabel
X7	0,774		Reliabel
Y	0,794		Reliabel

Sumber: Pengolahan data melalui Aplikasi IBM SPSS.23, 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini memperoleh nilai koefisien realibilitas pada angket variabel X1 sebanyak 0,766, angket variabel X2 sebanyak 0,764, angket variabel X3 sebanyak 0,874, angket variabel X4 sebanyak 0,768, angket variabel X5 sebanyak 0,866, angket variabel X6 sebanyak 0,864, angket variabel X7 sebanyak 0,774 dan angket variabel Y sebanyak 0,794. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa angket pada penelitian ini reliabel dan dapat dipakai untuk menjadi instrumen sebagai alat pengumpul data.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memerlukan beberapa langkah dalam mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah tersebut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai topik permasalahan yang peneliti ajukan. Kemudian setelah pembimbing menyetujui topik permasalahan, peneliti membuat dan mengurus perizinan penelitian kepada lembaga yang bersangkutan yaitu Posdaya Juang Rahayu. Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi dengan pihak Posdaya Juang Rahayu terkait instrumen penelitian yang akan dibuat agar dapat sesuai dengan kondisi di lapangan. Setelah itu, peneliti menyusun variabel-variabel untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Tahap Pembuatan Kisi-Kisi Instrumen

Langkah selanjutnya yaitu membuat kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan variabel-variabel, dimana variabel-variabel tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Pada kisi-kisi instrumen ini memuat beberapa indikator sebagai turunan dari variabel-variabel tersebut yang kemudian disusun secara sistematis. (Terlampir)

3. Tahap Penyusunan Angket Penelitian

Tahap ini adalah tahap menyusun angket penelitian. Angket penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Penyusunan angket penelitian ini disusun dengan bentuk skala likert. (Terlampir)

4. Uji Coba Instrumen (Angket)

Setelah angket selesai disusun, maka tahap selanjutnya yaitu menguji instrumen atau angket. Uji coba angket ini dimaksudkan untuk

mengetahui apakah angket yang telah dibuat oleh peneliti memiliki kevalidan dan apakah angket tersebut realibilitas atau tidak. Uji coba angket ini dilakukan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama tetapi dengan tempat yang berbeda.

5. Tahap Penyebaran Angket dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, angket yang telah diuji cobakan dan mendapatkan hasil yang valid serta reliabel, disebarkan kepada responden atau sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu sebanyak 60 responden yang disesuaikan dengan waktu program dan kegiatan yang ada di Posdaya Juang Rahayu pada bulan September 2017 – Februari 2018. Penyebaran instrumen ini dilakukan dengan cara dipandu dan ada juga yang tidak dipandu.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dan membutuhkan ketelitian peneliti terhadap analisis data yang dilakukan. Tahap analisis data dilakukakn apabila instrumen yang digunakan untuk penelitian sudah valid dan reliabel. Pemberian skor yang terdapat pada instrumen penelitian ini dengan skor dari 1 – 5 untuk setiap item pertanyaan/pernyataan yang kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item untuk mengetahui rata-rata dari penghitungan dari setiap item tersebut.

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hermana (2012, hlm. 75) mengemukakan bahwa “perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksud untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *skala likert* dengan lima kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Perhitungan skor pada penelitian ini menggunakan beberapa rumus, diantaranya yaitu:

- a. Menghitung skor rata-rata setiap variabel, rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

- Keterangan :
 \bar{X} = rata – rata skor responden
 $\sum fx$ = Jumlah dari skor setiap alternatif jawaban responden
 n = Jumlah responden

- b. Menghitung skor ideal setiap variabel, rumusnya adalah:

$$X_{id} = Bt \times Ji$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Keterangan :

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

B_t = Bobot tertinggi alternatif jawaban

J_i = Jumlah item untuk setiap variabel

c. Menghitung kecenderungan umum skor responden, rumusnya adalah:

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Keterangan :

P = Kecenderungan skor responden

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

d. Konsultasi hasil harga P dengan kriteria presentase sebagai berikut

Tabel 3.12
Kriteria presentase

Interval Harga P	Keterangan
91 – 100	Sangat Tinggi
71 – 90	Tinggi
41 – 70	Cukup
21 – 40	Rendah
< 20	Sangat Rendah

Sumber: Guilford (dalam Sugiyono, 2012, hlm.133)

2. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji asumsi klasik normalitas ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang diambil oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak, sehingga instrumen penelitian ini dapat di uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan regresi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Usman dan Setiadi, 2006, hlm. 109) yaitu ketika uji normalitas tidak diperlukan data yang jumlahnya lebih dari 30 sampel. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdapat 4 variabel maka pada uji normalitas ini diuji pada empat variabel yaitu, tujuan kelompok (X_1), peran fungsional anggota kelompok (X_2), kekompakan kelompok (X_3) suasana kelompok (X_4), pembinaan kelompok (X_5), tekanan kelompok (X_6), keefektifan kelompok (X_7) dan partisipasi anggota (Y).

Hengky dan Temalagi (2012, hlm. 56) mengatakan bahwa uji asumsi klasik normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui residual data dari model regresi linier yang memiliki distribusi normal. Apabila data yang uji tidak memiliki distribusi normal, maka data tersebut tidak valid atau terjadi bias. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan dua cara, cara tersebut adalah dengan mengamati grafik normal *probability*. Residual data yang memiliki distribusi normal dapat dilihat pada grafik normal *probability plot* yang menunjukkan apabila titik-titik pada grafik menyebar berhimpit di area garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, hal tersebut dapat dikatakan bahwa data sudah diuji asumsi klasik normalitas.

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Analisis Korelasi Sederhana dan Ganda

Usman dan Setiady (2006, hlm. 232) menjelaskan bahwa korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian, korelasi ganda biasanya dilakukan setelah korelasi tunggal dianalisis terlebih dahulu sehingga ditemukan nilai-nilai r . Karena korelasi ganda merupakan kelanjutan dari analisis korelasi tunggal, maka semua asumsi yang diperlukan pada analisis korelasi ganda tidak perlu diulang-ulang lagi. Untuk memperoleh besarnya derajat hubungann antara 2 variabel koefisien dari korelasi product moment dengan rumus:

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Sederhana

$$r_{xiY} = \frac{n \sum XiY - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum xi)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Usman dan Setiady (2006, hlm. 232)

Gambar 3.3 Korelasi Berganda

$$R^2 = \sqrt{\frac{r^2_{Xi.Y} + r^2_{X2.Y} - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X1X2})}{1 - r^2_{X1X2}}}$$

Sumber : Riduwan & Sunarto (2009, hlm. 87)

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus diuji keberartiannya terlebih dahulu, dilihat apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka digunakan uji F . Namun sebelumnya dilakukan perumusan untuk menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_0 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

4. Uji Statistik Koefisien Korelasi Berganda

Hasan (2004, hlm. 99) menjelaskan uji statistik korelasi berganda untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel, untuk koefisien korelasi berganda uji statistiknya menggunakan

$$F_0 = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Hasan (2004,hlm. 99)

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Berganda

K= Jumlah variabel independen

N= Jumlah anggota sampel

Riduwan dan Sunarto (2009, hlm. 87) menjelaskan kaidah pengujian menurut signifikansi jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan selain itu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Nilai F_{tabel} dapat dilakukan dengan melalui taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dimana $F_{tabel} =$

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN
MASYARAKAT
Universitas
perpustakaan

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

PASI

$F_{\{(1-\alpha)(dk=k),(dk=n-k-1)\}}$. F tabel juga dapat dicari melalui rumus interpolasi:

Sumber : Riduwan & Sunarto (2009, hlm. 99)

Keterangan :

- B = Nilai dk yang dicari (dk= n-k-1)
- B_0 = Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada
- B_1 = Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada
- C = Nilai F_{tabel} yang dicari
- C_0 = Nilai F_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada
- C_1 = Nilai F_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

5. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian akan memperoleh nilai koefisien korelasi yang menghasilkan tingkat hubungan yang signifikan maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi menurut Hasan (2004, hlm. 66) yaitu koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai (variabel X) terhadap variasi (naik/turunnya) nilai variabel terikat (Variabel Y) pada hubungan dari dua variabel

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

Sumber: Sundayana (2015,hlm. 202)

Ryantari Dewi Utomo, 2018

HUBUNGAN UNSUR DINAMIKA KELOMPOK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kemudian untuk mengetahui besarnya hubungan antar dua variabel dapat menggunakan tabel interpretasi nilai r dibawah ini.

Tabel 3.13
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

R	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Sunarto (2009, hlm. 81)